



PENANGANAN PASCA BENCANA GEMPA DI LOMBOK

Balok Budiyanto, Euis Sunarti, Zulhamsah

ISU KUNCI

- Perlu adanya solusi mitigasi gempa yang harus direncanakan
- Aspek *Human Recovery* sering kali dilupakan dikarenakan masyarakat hanya memikirkan tanggap bencana

RINGKASAN

Gempa Bumi merupakan salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia. Dr Daryono (2018) selaku kepala bidang informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyatakan bahwa wilayah Indonesia itu sangat berpotensi terjadi gempa bumi karena posisinya yang berada di pertemuan tiga lempeng utama dunia, yaitu Eurasia, Indoaustralia dan Pasifik, selain itu beliau menambahkan bahwa, wilayah Indonesia juga sangat kaya dengan sebaran patahan aktif atau sesar aktif. Ada lebih dari 200 yang sudah terpetakan dengan baik dan masih banyak yang belum terpetakan sehingga tidak heran jika wilayah Indonesia itu dalam sehari itu lebih dari 10 gempa yang terjadi. Oleh karena itu kita selaku masyarakat Indonesia dan khususnya akademisi dapat membantu masyarakat dalam menangani bencana yang terjadi khususnya gempa pada saat ini.

Pendahuluan

Gempa Bumi sudah sangat sering terjadi di Indonesia. Dari setiap bencana gempa bumi yang sudah terjadi di Indonesia, masih kurangnya kesadaran dari masyarakat, dan kita sebagai kaum akademisi harus dapat membantu masyarakat yang terkena bencana, tidak hanya pada gempa bumi saja. Bencana gempa bumi yang baru saja dihadapi ialah gempa bumi yang terjadi di Lombok Utara. Kita sebagai kaum akademisi harus cepat tanggap merespon masyarakat yang berada di Lombok Utara, baik dari segi psikologis, peternakan, perikanan, kehutanan, dan agronomi. Dari bencana yang sudah terjadi perlu diidentifikasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dari segi pasar dan pemasaran produk masyarakat; perlu adanya kajian ulang mengenai tata kelola bangunan di daerah Lombok Utara; dan perlu juga perhatian lebih dari segi psikologis masyarakat yang terkena musibah.

Hasil dan Pembahasan

Gempa bumi sudah terjadi di Indonesia sejak tahun 1973-sampai saat ini. Dari bencana gempa yang sudah sering terjadi di Indonesia. Penanganan yang dilakukan oleh masyarakat hanya terfokus pada pemberian bantuan saja, seharusnya perguruan tinggi dan pusat-pusat studi dapat melakukan *transfer knowledge* kepada masyarakat, agar masyarakat dapat siap bila terjadi gempa di daerahnya.



Dari gempa yang terjadi pada Lombok Utara ini struktur bangunanlah yang tidak tahan terhadap gempa bumi. Dari kondisi yang terjadi sebenarnya gempa bumi itu tidak membahayakan maupun membunuh masyarakat, tetapi bangunan yang tidak kokohlah yang membahayakan masyarakat. Mitigasi gempa bumi diperlukan sebagai solusi untuk penanganan ini, Mitigasi Siap siaga terdiri dari: 1. Pembuatan peta evakuasi; 2. Merehabilitasi hutan pantai; 3. Penataan ruang pesisir; dan 4. Rekonstruksi bangunan. Dari kejadian gempa bumi yang terjadi di Lombok Utara, gempa bumi dijadikan sebagai Status Bencana Nasional. Status Bencana Nasional ini dapat juga menimbulkan dampak negatif, yaitu menghilangnya atau lunturnya modal sosial masyarakat. Hal ini sudah pernah terjadi juga di Aceh pasca bencana Tsunami. Oleh karena itu kita harus memikirkan penanganan yang bersifat jangka panjang. Kebanyakan penanganan jangka panjang ini sering kita lupakan, dan juga kita perlu memperhatikan bantuan-bantuan yang didapat oleh masyarakat, terkadang bantuan yang diberikan bisa juga menimbulkan konflik, baik antara masyarakat yang terkena gempa, pemerintahan daerah, atau bahkan relawan yang hadir untuk membantu.

Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Penanganan pasca gempa tidak hanya memberikan bantuan saja akan tetapi bagaimana perguruan tinggi dan pusat-pusat studi dapat transfer knowledge

kepada masyarakat yang membuat masyarakat siap bila ada musibah gempa.

- Indonesia merupakan kawasan yang rawan sehingga gempa dan tsunami adalah hal yang pasti. Gempa yang terjadi tidak membunuh akan tetapi hanya bangunan yang tidak tahan gempa. Hal-hal yang ditemukan pada gempa Lombok adalah rata-rata bangunan rumah/gedung yang tidak tahan gempa, solusi Mitigasi Gempa yang harus dilakukan kedepan adalah Pembuatan peta evakuasi, Merehabilitasi hutan pantai, penataan ruang pesisir dan rekonstruksi bangunan.

Implikasi dan Rekomendasi

Rekomendasi dalam menangani pasca gempa lombok terbagi menjadi penanganan jangka pendek dan penanganan jangka panjang. Penanganan jangka pendek adalah mengirimkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan masyarakat dan pembuatan posko trauma healing. Sedangkan, penanganan jangka panjang adalah penanganan yang sangat penting dan sering dilupakan, yang perlu diperhatikan adalah bantuan-bantuan yang yang diberikan kepada masyarakat jangan sampai memicu konflik dan juga status Bencana Nasional dapat memberikan dampak hilangnya atau luntunya modal sosial masyarakat.



Daftar Pustaka

Daryano. 2018. Mengapa Gempa Terjadi di Indonesia?.BBC[Internet].[diunduh pada 2018 Agustus 10];. Tersedia pada: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45086874>